

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Desa Koper dalam menentukan khalayak. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Desa Koper melakukan upaya pengenalan terlebih dahulu agar dapat mengetahui bagaimana latar belakang dari masyarakat khususnya Remaja Desa Koper itu sendiri. Seorang informan harus mempunyai gambaran yang jelas tentang siapa yang akan menerima pesan yang akan disampaikannya. Diantaranya yaitu 1) Ciri – ciri personal seperti usia, yaitu remaja (10 – 24 tahun), jenis kelamin, tingkat pendidikan dan sebagainya. 2) Dari segi social yaitu bahasa yang digunakan oleh remaja, cara dan kebiasaan mereka dalam berkomunikasi, tokoh – tokoh yang menjadi panutan, pendapat mereka tentang sesuatu yang dikomunikasikan, bagaimana remaja itu mengambil keputusan dan lainnya. 3) Tingkat pengetahuan terhadap isi pesan
2. Strategi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dalam menyusun pesan atau materi yang akan disampaikan pesan atau

materi yang disampaikan itu dikemas dengan bentuk leaflet dan power point yang berisi tentang program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) seperti halnya resiko melakukan seks bebas, batasan usia menikah, bahaya Narkoba, kesehatan reproduksi, Triad KRR yaitu (Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza) dan lain sebagainya.

3. Strategi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Desa Koper dalam menetapkan metode. metode yang digunakan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Desa Koper yaitu menggunakan metode Informatif, yaitu isi pesan yang disampaikan bertujuan untuk mempengaruhi remaja melalui penyampaian yang apa adanya dan sebenarnya, diatas fakta – fakta dan data – data yang benar serta pendapat – pendapat yang benar pula. Selain menggunakan metode informatif, Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Desa Koper juga menggunakan metode Edukatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk penyampaian pesan yang berisi pendapat, fakta dan pengalaman berdasarkan dengan kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyampaian isi pesan disusun secara teratur dan berencana dengan tujuan mengubah perilaku remaja.

B. Saran

1. Anggota di Pusat Informasi dan Konseling Remaja dihimbau untuk lebih terbuka dengan informasi, sumber daya, dan bimbingan kepada masyarakat tentang Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR).
2. Mengadakan evaluasi setiap setelah melakukan kegiatan, agar kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya bisa lebih baik lagi.
3. Diharapkan pemerintah desa memberikan dukungan penuh ketika berbicara tentang tujuan PIK-R Pusat Informasi dan Penyuluhan Remaja, yaitu mengubah cara pandang dan kebiasaan kaum muda melalui berbagai program kegiatannya sehingga lebih baik lagi, terarah, dan terencana.